

BAB IV

KESIMPULAN

Perubahan iklim menjadi salah satu isu yang cukup memberikan perhatian kepada seluruh dunia. Adanya faktor dari pemanasan global ataupun efek rumah kaca dapat memicu timbulnya perubahan iklim. Tentunya, efek ini dapat dirasakan dan dilihat oleh masyarakat yang tinggal dan menempati bumi, dimana banyak terjadi bencana alam dan sumber daya alam yang semakin berkurang. Tak hanya itu, makhluk hidup lainnya seperti hewan juga merasakan efek dari adanya perubahan iklim ini.

Timbulnya perubahan iklim tersebut menyebabkan aktivitas manusia dan aspek lainnya dapat terganggu. Kemungkinan adanya ketidakstabilan dalam infrastruktur ekonomi dan politik sehingga menghambat negara untuk tetap maju meningkatkan kualitas di tiap negara. Perubahan iklim yang paling dirasakan yaitu adanya panas bumi yang menyebabkan timbulnya degradasi lahan atau tanah serta sumber mata air yang sulit di dapatkan. Hal ini akan terasa sulit terutama bagi masyarakat terpencil atau di pedesaan yang masih memanfaatkan lahan pertanian atau perkebunan sebagai sumber mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jika hal ini tidak segera diatasi, sumber daya alam akan habis.

Begitu juga dengan masyarakat yang menghadapi perubahan iklim, dimana kurangnya sarana dan prasarana untuk mendapatkan sumber mata air dan bahan pangan lainnya, membuat sebagian dari mereka mengalami gizi buruk. Tak hanya itu, kurangnya edukasi dan pengetahuan akan pengelolaan sumber air seringkali

masyarakat diperdaya oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab ataupun lahan mereka diambil secara paksa oleh masyarakat seberang yang ingin memanfaatkan situasi ini dan mencoba untuk menguasai atau memperluas wilayah.

Salah satu topik yang ingin diangkat oleh penulis yaitu masyarakat Turkana, yang berbatasan dengan Kenya dan Ethiopia. Turkana merupakan wilayah perbatasan yang cukup besar di Afrika Utara. Titik permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut mengalami kekeringan yang cukup berkepanjangan, akibat adanya perubahan iklim. Hal ini membuat mereka sulit untuk mendapatkan air bersih, harus mencari berpuluh-puluh kilometer untuk mendapatkan sumber mata air tersebut. Tidak hanya pria, tetapi banyak wanita dan anak-anak yang ikut membantu mencari air demi kelangsungan hidup mereka. Tentunya hal ini sangat rentan bagi masyarakat Turkana, dimana mereka kurang mendapatkan keadilan dan rasa aman dari pemerintah Kenya.

Selain itu, banyaknya faktor lain dimana wilayah mereka sering direbut oleh masyarakat perbatasan lainnya sehingga menimbulkan isu komunitas. Faktor kesehatan dimana banyak anak-anak yang mengalami gizi buruk akibat kekeringan yang melanda, karena itu mereka sulit untuk menanam bahan pangan bagi makanan sehari-hari. Tentunya, banyak korban jiwa yang berjatuh karena ketidakadilan masyarakat Turkana yang hidup di wilayah perbatasan. Semua manusia seharusnya diberikan rasa keamanan dan kesejahteraan selama mereka hidup tanpa membandingkan wilayah dominasi ataupun suku/ras mereka.

Keadaan masyarakat Turkana tidak diperhatikan oleh pemerintah Kenya yang merupakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Turkana sendiri. Mereka

hidup dalam segala keterbatasan, melihat akses mereka yang sangat sulit untuk menempuh mencari sumber mata air. Kelangkaan menjadi faktor utama, masyarakat Turkana hidup dalam bayang-bayang ancaman. Pemerintah Kenya tidak mau turun tangan langsung untuk melihat situasi di wilayah mereka, sehingga pendekatan antara masyarakat dengan pemerintah sangat minim. Masyarakat Turkana tidak tahu apa yang pemerintah Turkana lakukan, padahal pemerintah sudah membuat berbagai program melalui *Turkana Development Plant* yang dianjurkan untuk masyarakatnya, namun program tersebut tidak berjalan secara maksimal. Akhirnya, gagal untuk mengatasi isu perubahan iklim.

Turkana yang berada di perbatasan antara Kenya dan Etiopia sering mendapatkan perlakuan tak adil dari pemerintah. Lantaran banyaknya pengungsi yang datang dari wilayah lain dan mencari tempat tinggal di Turkana, karena Turkana menjadi tempat urbanisasi. Maka dari itu, penduduk disana ikut bertempat tinggal di Turkana, bahkan banyak yang menetap meskipun sebagian dari warga bukan penduduk asli Turkana. Maka hal ini bisa membuat pemerintah Kenya kesulitan untuk melakukan penanganan perubahan iklim. Tak hanya warga asli saja yang perlu dilindungi, tetapi warga perbatasan yang memiliki banyak pengungsi juga butuh perlindungan untuk menjaga keamanan manusia. Jangan sampai HAM mereka sulit untuk didapatkan. Penulis ingin menekankan akan hal ini, supaya warga perbatasan dimana menduduki wilayah yang sama juga diperhatikan oleh pemerintah agar mendapatkan keselamatan dan perlindungan.

Selanjutnya, melihat dari adanya faktor keamanan lingkungan di Turkana tidak memiliki kestabilan, yaitu lahan atau tanah yang masyarakat tempati terbilang

cukup gersang dan sulit untuk ditanami oleh tumbuhan. Faktor lainnya yaitu wilayah Turkana dijadikan sebagai tempat perpindahan penduduk, karena wilayahnya yang berada di perbatasan antara Etiopia dengan Turkana, menyebabkan warga lainnya mencari tempat pengungsian ataupun mencari sumber mata air sama halnya dengan penduduk Turkana.

Wilayah Turkana juga dijadikan sebagai tempat perdagangan manusia karena akses warga lain yang mudah untuk dilalui dan menjadi tempat urbanisasi, maka hal ini menjadi kesempatan bagi para oknum tertentu untuk melakukan aksi yang tidak manusiawi. Terlebih masyarakat Turkana memiliki pendapatan dibawah rata-rata dari hasil mereka bekerja sebagai penggembala. Tak hanya itu, masyarakat Turkana juga kurang mendapatkan edukasi yang maksimal, mereka kurang mengerti bagaimana mengelola air supaya tetap konsisten dan merata ke seluruh masyarakat. Hal ini sering diperebutkan oleh wilayah lain yang berdekatan dengan Turkana untuk dikuasai dan masyarakat asli harus berpindah dan mencari tempat lain. Tentunya, ini sangat tidak etis mengingat Turkana adalah tempat tinggal mereka, lalu dibuat tidak aman dan nyaman, seakan mereka tidak diperlakukan adil.

Melihat hasil kinerja pemerintah Kenya terhadap masyarakat dalam melindungi dan memberikan rasa aman kepada mereka, ada beberapa program yang cukup membantu masyarakat Turkana, dimana masalah mengenai pengolahan limbah padat. Banyak masyarakat, perusahaan swasta, ataupun oknum tertentu membuang sampah atau hasil pengolahan yang tidak terpakai dibuang ke sungai yang dilewati oleh wilayah Turkana. Hal inilah yang merusak ekosistem lingkungan yang seharusnya dijaga agar tetap bersih. Namun, hal ini justru menjadi air limbah

padat yang sampahnya bisa mengambang di permukaan air. Tentunya, air sungai yang semestinya bisa digunakan untuk kebutuhan air bersih justru dijadikan sebagai tempat pembuangan limbah. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kelangkaan air bersih terutama dirasakan oleh masyarakat Turkana. Kurangnya sikap 'blusukan' atau masuk terjun langsung untuk melihat kondisi masyarakatnya, membuat program-program yang sudah dibuat menjadi kurang efisien dan efektif. Lantaran masyarakat Turkana hidup di wilayah perbatasan, bukan berarti pemerintah Kenya bersikap membeda-bedakan dengan masyarakat Kenya yang menempati perhatian utama. Maka dari itu, pemerintah perlu adanya sikap lebih ramah dan terbuka kepada masyarakat yang masih dibawah kepengurusannya. Pemerintah juga perlu mempertimbangkan aspek-aspek dari segi politik, sosial, dan ekonomi untuk menyamaratakan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara.

Melalui proses sekuritisasi ini, meskipun baru bisa terlihat dampaknya setelah adanya bantuan dari organisasi internasional yaitu UNDP, dapat terlihat bahwa masa depan kehidupan masyarakat Turkana dapat terjamin dan mendapatkan kesetaraan yang sama dengan warga negara lainnya. Walaupun, kemajuan masyarakat Turkana kurang begitu cepat, namun progres yang dihasilkan sudah terlihat dan mulai terarah. Terutama masalah mata pencaharian pastoralisme (pertenakan hewan), mereka dapat mengembangkannya lebih luas lagi. Dengan bantuan pembangunan sumber mata air yang tidak terlalu besar di wilayah Turkana, hal ini dapat membantu mereka untuk memenuhi asupan hewan ternak. Tak hanya itu, sejak didirikannya sumber mata air, masyarakat Turkana memiliki alternatif pekerjaan seperti bertani ataupun berkebun, Meskipun hasilnya tidak begitu banyak

karena efek tanah mereka yang tandus, tetapi hal ini dapat meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat Turkana.

Terlihat begitu jelas bahwa dampak sekuritisasi yang dilakukan oleh organisasi internasional akibat adanya isu perubahan iklim, membantu masyarakat bisa merasakan keamanan dan kesejahteraan dalam menjalani hidup. Bantuan dari UNDP membuka peluang bagi masyarakat Turkana untuk peduli terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka. Adanya edukasi yang diberikan oleh UNDP juga membantu mereka untuk mengelola dan menjaga kelestarian alam, terutama pada sumber mata air agar pembagiannya merata. Isu perubahan iklim yang bersumber dari air, sangatlah rentan dan perlu kewaspadaan. Jika tidak segera ditindak maka akan terjadi kelangkaan air yang berdampak buruk bagi manusia ataupun makhluk hidup lainnya. Kegunaan air tentunya sangat banyak dan dibutuhkan oleh siapapun. Maka dari itu, ditengah dunia yang menua, kita patut menjaga kelestarian alam dan menjaga lingkungan, supaya manusia tetap merasa aman dan terhindar dari ancaman yang dapat merugikan semua makhluk hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- BARDSLEY, DOUGLAS K. dan ANNETTE M. BARDSLEY. 2007. *A Constructivist Approach to Climate Change Teaching and Learning*. Vol. 45(4), 329–339.
- Brzoska, Michael. 2009. *The Securitization of climate change and the power of conceptions of security*. *Sicherheit und Frieden Security and Peace*. 27, Jahrgang, pg. 137-200.
https://www.zse.nomos.de/fileadmin/suf/doc/Aufsatz_SuF_09_03.pdf
- Buzan, Barry, dkk. 1998. *A New Framework for Analysis*, Section 3, The Environmental Sector, (USA: Lynne Rienner Publisher, hlm. 71 – 75
- Buzan, Barry dan Lene Hansen. 2009. *The Evolution of International Security Studies* Section 7: Widening and Deepening Security, Discursive security: The Copenhagen School, (New York: Cambridge University Press)
- Buzan, Barry dan Ole Waever. 2009. *Regions and Powers the Structure of International Security*, (England: Cambridge University Press)
- Dupont, Alan dan Graeme Pearman. 2006. *Heating Up The Planet CLIMATE CHANGE AND SECURITY*. Chapter 1: Is climate change real?, (Australia: Lowy Institute for International Policy)
- Eston Ngugi, *Exploring Kenya's Inequality: Pulling Apart or Pooling Together*, (Kenya: Kenya National Bureau of Statistics, 2017)
- Floyd, Rita. 2020. *Securitisation and the function of functional actors*, *Critical Studies on Security*
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. *Studi dan Teori Hubungan Internasional*, Bab 12 Konstruktivisme: Pentingnya Norma, Kepentingan, Identitas, dan Intensi dalam Hubungan Internasional, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, hlm 260
- Homer-Dixon, T. F. 1999. *Environment, scarcity, and violence*. Princeton: Princeton University Press
- Hough, Peter, dkk. 2015. *International Security Studies: Theory and Practice*, Section 3: Non-Military Security, chapter 15 Environmental Security, (New York: Routledge)

- Kirbride, M. dan R. Grahn. *Survival for the fittest: Pastoralism and climate change in East Africa*, Oxfam International, Briefing Paper August 2008
- Kumssa, Asfaw, dkk. 2011. *Conflict and Human Security in Africa: Introduction: Conflict and Human Security in Northern Kenya*, New York: Palgrave Macmillian, hlm. 7
- MacLean, Sandra J., David R. Black, dan Timothy M. Shaw. 2006. *A Decade of Human Security: Global Governance and New Multilateralisms*, England: Ashagate Publishing Limited, hlm. 4-5
- Matthew, Richard A. dan Anne Hammill, *Sustainable development and climate change*, International Affairs, Vol. 85, Issue 6, (London: Blackwell Publishing Ltd, 2009), hlm. 1117-1118
- McNabb, David E/ 2010. *Research Methods for Political Science*, Edisi ke-2, New York: M.E. Sharpe Inc., hlm. 225-226
- Omolo, Nancy. A, "Gender and climate change-induced conflict in pastoral communities: Case study of Turkana in northwestern Kenya", *Journal of Sustainable Development*, Vol 10 no 2 (2017)
- Onuf, Nicolas. 1989. *World of Our Making Rules and Rule in Social Theory and International Relations*, Columbia: University of South Carolina Press, hlm. 18-21
- O. Wæver, 'Aberystwyth, Paris, *Copenhagen: New Schools in Security Theory and the Origins between Core and Periphery*'. (Montreal, March 2004, cited in R. Taureck, 'Securitization Theory and Securitization Studies', 9:1 *Journal of International Relations and Development* (2006), 53, at 54 <https://pdfcoffee.com/ole-waever-aberystwyth-paris-en-new-schools-in-security-theory-and-their-origins-between-core-and-periphery-pdf-free.html>)
- Prins, Gwyn dan Robbie Stamp. 1991. *Top Guns and Toxic Whales: The Environment and Global Security*, (London: Earthscan)
- Porter, Dianna, Andrew J. Weaver, dan Helen Raptis. 2012. *Assessing students' learning about fundamental concepts of climate change under two different conditions*. *Environmental Education Research*, Vol.18, Ed. 5, (665-686)
- Robottom, Ian. 2004. *Constructivism in Environmental Education: Beyond Conceptual Change Theory*. Deakin University. *Australian Journal of Environmental Education*, vol. 20(2)

- Scheffran, Jurgen, dkk. 2012. *Climate Change, Human Security and Violent Conflict*, (Berlin: Springer, Heidelberg), hlm. 7-8
- Stritzel, Holger. 2014. *Security in Translation: Securitization Theory and the Localization of Threat Section 2, Securitization Theory and the Copenhagen School*, London: Palgrave Macmillan, hlm. 11 – 15
- Tietenberg, Tom dan Lynne Lewis. *Environmental & Natural Resource Economics* 9th Edition. (USA: Pearson Education, Inc, 2009 & 2012)
- WARNER, JEROEN dan INGRID BOAS. 2017. *SECURITISATION OF CLIMATE CHANGE: THE RISK OF EXAGGERATION*. *Ambiente & Sociedade*, 20(3), 203–224
- Watson, C. 2003. *Pastoral women as peacemakers*. Community-based Animal Health and Participatory Epidemiology Unit (CAPE) of the African Union’s Interafrican Bureau for Animal Resources (AU/IBAR), Nairobi, Kenya, 2003
- Williams, Paul .D. 2008. *Security Studies an Introduction*, New York: Routledge, hlm. 230 – 231
- Jurnal:**
- Agade, K. M. 2015. *Changes and Challenges of the Kenya Police Reserve: The Cas of Turkana County*, *African Studies Review*, Vol. 58, Issue 01, April, 10.1017/asr.2015.10 , hlm. 199-201
- Dalby, Simon. “Environmental Security and Climate Change”, 22 December 2017, 10.1093/acrefore/9780190846626.013.168
- ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CO-ORDINATION ACT, 1999 (ACT NO 8 OF 1999), The National Environment Management Authority (NEMA), https://www.nema.go.ke/index.php?option=com_content&view=article&id=24&Itemid=163
- Gram, T, dkk., “Turkana Rural Development Project”, Kenya Forestry Research Institute, 2005, <https://agris.fao.org/agrissearch/search.do?recordID=KE2005100118>
- Hajaig, Fatima, *Human Security and Challenges for the 21st Century*, PGA 28th Annual Parliamentary Forum on Human Security, December 4th - 5th, Tokyo, Japan, https://www.pgaction.org/pdf/pre/Fatima_Hajaig.pdf , diakses pada 17 September 2020

- John N. Kigomo dan Gabriel M. Muturi, “*Impacts of enclosures in rehabilitation of degraded rangelands of Turkana County*”, *Journal of Ecology and the Natural Environment Kenya* <https://academicjournals.org/journal/JENE/article-full-text-pdf/77A47BB11787>
- Langenhove, Luk Van, “Regionalising Human Security in Africa”, United Nations University, *Comparative Regional Integration Studies*, 2004, <https://collections.unu.edu/eserv/UNU:7175/O-2004-8.pdf>, diakses pada 17 September 2020
- MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY, “NATIONAL CLIMATE CHANGE ACTION PLAN 2018-2022” Volume I, Republic of Kenya, 2018, <https://www.lse.ac.uk/GranthamInstitute/wp-content/uploads/2018/10/8737.pdf>
- Oxfam Annual Report*, April 2017-Maret 2018, https://www-cdn.oxfam.org/s3fs-public/file_attachments/story/oxfam_annual_report_2017-2018_final_2.pdf
- Price, Roz. Climate change, vulnerability to violent extremism and conflict in Kenya. Institute of Development Studies 13 August 2019. https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5d9b4db740f0b607f3e67941/639_Climate_Change_and_Violence_in_Kenya.pdf
- Scott, Shirley. V. *The Securitization of Climate Change in World Politics: How Close have We Come and would Full Securitization Enhance the Efficacy of Global Climate Change Policy?* Review of European Community & International Environmental Law. 21 (3) 2012. https://www2.helsinki.fi/sites/default/files/atoms/files/scott_shirley_v_2012_the_securitization_of_climate_change_in_world_politics_0.pdf
- Sayyidati, Adibah. “Isu Pemanasan Global dalam Pergeseran Paradigma Keamanan pada Studi Hubungan Internasional”, *JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL VOL. 6, NO. 1*, Adibah Sayyidati Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, APRIL-SEPTEMBER 2017, <https://journal.umy.ac.id/index.php/jhi/article/view/2300>
- SOSA-NUNEZ, GUSTAVO & ED ATKINS, *Environment, Climate Change and International Relations*, E-International Relations Publishing, England, 2016, Kirchner, Andree, “Environmental Security”, Fourth UNEP Global Training Programme on Environmental Law and Policy, <http://www.uvm.edu/~shali/Kirchner.pdf>

Taureck, Rita.” Securitization theory and securitization studies”, University of Warwick institutional repository,
<https://core.ac.uk/download/pdf/48444.pdf>

Website:

Adger, W. Neil dan Juan M. Pulhin, *Human Security*. Chapter 12 IPCC,
https://www.ipcc.ch/site/assets/uploads/2018/02/WGIIAR5-Chap12_FINAL.pdf

Haoliang Xu, “UNDP Support for Climate Change Adaptation”, UNDP, 3 Februari 2021, <https://www.undp.org/speeches/undp-support-climate-change-adaptation>
 “UNDP's Climate Promise”, UNDP, <https://www.undp.org/climate-promise>

“Global Warming of 1.5 °C”, IPCC Special Report,
https://www.ipcc.ch/site/assets/uploads/sites/2/2019/05/SR15_SPM_version_report_LR.pdf

Human Rights Watch. “*There is No Time Left: Climate Change, Environmental Threats, and Human Rights in Turkana County, Kenya*”, HRW.org, 15 Oktober 2015, <https://www.hrw.org/report/2015/10/15/there-no-time-left/climate-change-environmental-threats-and-human-rights-turkana>

ICRC (International Committee of the Red Cross). “Livestock Study in the greater horn of Africa-Kenya Country Profile”, 31 Januari 2005,
<https://www.icrc.org/en/doc/resources/documents/report/regional-livestock-study-great-horn-africa.htm>

ILO Organization. “*Strengthening human security in the border communities of Turkana*”, 1 Juni 2015 - 29 Februari 2016,
https://www.ilo.org/africa/technical-cooperation/WCMS_514924/lang-en/index.htm

Mugo, Delfhin, “MALNUTRITION: A PROBLEM TOO BIG TO IGNORE IN TURKANA”, Save the Children, 7 Januari 2020,
<https://kenya.savethechildren.net/news/malnutrition-problem-too-big-ignore-turkana>

“Rapid Assessment of Natural Resources Degradation in Areas Impacted by the Refugee Influx in Kakuma Camp, Kenya”, Technical Report, World Bank,
<https://documents1.worldbank.org/curated/en/526621571221184479/pdf/Rapid-Assessment-of-Natural-Resources-Degradation-in-Areas-Impacted-by-the-Refugee-Influx-in-Kakuma-Camp-Kenya.pdf>

Scaling Up Climate Action to Achieve the Sustainable Development Goals”,
UNDP AND CLIMATE CHANGE, 2016,
<https://www.undp.org/publications/scaling-climate-action-achieve-sdgs>

STEPHEN LEAHY, “Climate change impacts worse than expected, global report warns”, National Geographic, 8 Oktober 2019,
<https://www.nationalgeographic.com/environment/article/ipcc-report-climate-change-impacts-forests-emissions>

UNFCCC, Decision 1/CP.17, Establishment of an Ad Hoc Working Group on the Durban Platform for Enhanced Action (UN Doc. FCCC/CP/2011/ 9/Add.1, 15 March 2012) <https://unfccc.int/resource/docs/2011/cop17/eng/09a01.pdf>

UNHCR, “KALOBEYEI INTEGRATED SOCIO-ECONOMIC DEVELOPMENT PLAN IN TURKANA WEST”, Socio-Economic Context, Chapter 03, 2 Desember 2018, diakses 15 Mei 2021,
<https://www.unhcr.org/ke/wp-content/uploads/sites/2/2018/12/KISED-Strategic-Overview.pdf>

The New Humanitarian, “Inside Kenya's Turkana region: cattle, climate change, and oil”, 15 Januari 2018,
<https://www.thenewhumanitarian.org/feature/2018/01/15/inside-kenya-s-turkana-region-cattle-climate-change-and-oil>

“THE WATER OUTCOMES FINANCE FACILITY”, An Outcomes-Based Approach to Addressing the Human Impact of Climate Change in Kenya, 2017, <https://www.socialfinance.org.uk/sites/default/files/publications/rr-funding-mechanisms-solar-water-kenya-300818-en.pdf>

TURKANA COUNTY – UNITED NATIONS JOINT PROGRAMME, Executive Office, Turkana County Government, Lodwar, Turkana UN Resident Coordinator Office, Nairobi, Kenya, 2015-2018
[https://info.undp.org/docs/pdc/Documents/KEN/ProDoc%20Turkana-UN%20Joint%20Programme%20final%205th%20%20March%202015-binder%20\(2\).pdf](https://info.undp.org/docs/pdc/Documents/KEN/ProDoc%20Turkana-UN%20Joint%20Programme%20final%205th%20%20March%202015-binder%20(2).pdf)

“Turkana County Strategic Environment Action Plan”, Juli 2020-Juli 2024,
<https://www.turkana.go.ke/wp-content/uploads/2020/12/TURKANA-CEAP-Revised-2020-2-1.pdf>

Turkana Government, "STATEMENT ON THE 2019 KENYA POPULATION AND HOUSING CENSUS WEDNESDAY 6TH NOVEMBER 2019, LODWAR KENYA", [Turkana.go.ke](https://www.turkana.go.ke/index.php/2019/11/06/statement-on-the-2019-kenya-population-and-housing-census-wednesday-6th-november-2019-lodwar-kenya), 6 November 2019,
<https://www.turkana.go.ke/index.php/2019/11/06/statement-on-the-2019-kenya-population-and-housing-census-wednesday-6th-november-2019-lodwar-kenya>

Tim Pfefferle, *Climate Change Politics Through a Constructivist Prism*. 18 Juni 2014. Hlm. 1-3, diakses pada 25 Juni 2021, <https://www.e-ir.info/2014/06/18/climate-change-politics-through-a-constructivist-prism/>

Wasike, Andrew, "Climate change threatens Kenya's Turkana communities", DW News, 30 Oktober 2015, <https://www.dw.com/en/climate-change-threatens-kenyas-turkana-communities/a-18816731>